

IMPLEMENTASI TEORI HUMANISTIK DALAM MATERI MATEMATIKA TENTANG ALAT UKUR PANJANG DAN ALAT UKUR BERAT DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING DAN LEARNING* (CTL)

Rosdiati Mendrofa¹

¹Universitas Terbuka

rosdiati.mendrofa@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil penilaian harian (sumatif) pelajaran matematika kelas IV SDN Negeri 071020 Awa'ai tentang Alat ukur panjang dan alat ukur berat menunjukkan bahwa pembelajaran kurang berhasil. Padahal guru sudah menjelaskan secara lisan, sudah di beri contoh-contoh, dan bahkan sudah di beri soal-soal latihan serta memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya, namun mereka tak tak memanfaatkan kesempatan tersebut. Rendahnya penguasaan kemampuan dalam menghitung pada pembelajaran tersebut dikarenakan kurang tepatnya model pembelajaran dan media yang digunakan. Sehingga siswa kelas IV SDN Negeri 071020 Awa'ai menjadi tidak aktif, mudah bosan, dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan siswa diperlukan model pembelajaran dengan media yang tepat. Salah satunya adalah model pembelajaran **Contextual Teaching dan Learning (CTL)** dengan menggunakan media benda-benda terdekat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghitung pada siswa kelas IV SDN Negeri 071020 Awa'ai Kecamatan Sitolu ori Kabupaten Nias Utara. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran **Contextual Teaching dan Learning (CTL)**, yaitu Kerjasama, Saling menunjang, Menyenangkan, Belajar lebih semangat bergairah, Pembelajaran terintegrasi, Pembelajaran menggunakan berbagai sumber, Siswa menjadi lebih aktif saat pembelajaran, Siswa dapat melakukan sharing dengan siswa lainnya, Siswa bersifat kritis. Pembelajaran **Contextual Teaching dan Learning (CTL)** dan menggunakan media benda-benda terdekat dapat meningkatkan kemampuan menghitung dapat meningkatkan aktivitas siswa, meningkatkan kerja sama siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok. Pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa tak mudah jenuh dan bosan. Penerapan model pembelajaran **Contextual Teaching dan Learning (CTL)** ini juga sangat mendukung teori belajar humanistik yaitu pembelajaran yang menghasilkan sesuatu yang efektif, pembelajaran yang meningkatkan kreativitas dan Siswa dapat saling memberi, saling mengingatkan, saling melakukan perbaikan. Dengan begitu kerja sama antara sesama siswa akan lebih bermanfaat.

Kata Kunci: Pembelajaran, Contextual Teaching dan Learning (CTL), kelas IV

Abstract

Based on the results of the daily (summative) assessment of class IV mathematics lessons at SDN Negeri 071020 Awa'ai regarding length measuring instruments and weight measuring instruments, it shows that the learning was less successful. Even

*though the teacher has explained verbally, given examples, and even given practice questions and given students the opportunity to ask questions, they do not take advantage of this opportunity. The low level of mastery of the ability to calculate in this lesson is due to lack of precision. learning model and the media used. So that class IV students at SDN Negeri 071020 Awa'ai become inactive, get bored easily, and pay less attention to the teacher's explanations. Therefore, to improve students' abilities, a learning model with the right media is needed. One of them is a learning model **Contextual Teaching and Learning (CTL)** using nearby objects as media. This research aims to improve the counting skills of fourth grade students at SDN Negeri 071020 Awa'ai, Sitolu District, North Nias Regency. This research was carried out in several stages. Based on the results of the research above, it can be concluded that learning with the **Contextual Teaching and Learning (CTL)** learning model, namely cooperation, mutual support, fun, learning with more enthusiasm, integrated learning, learning using various sources, students become more active during learning, students can share with other students, students are critical. **Contextual Teaching and Learning (CTL)** learning and using nearby objects as media can improve counting skills, can increase student activity, increase student cooperation in completing group assignments. Learning be fun so that students don't get bored easily. The application of the **Contextual Teaching and Learning (CTL)** learning model also really supports humanistic learning theory, namely learning that produces something effective, learning that increases creativity and students can give to each other, remind each other, make improvements to each other. In this way, cooperation between fellow students will be greater. beneficial.*

Keywords: *Learning, Contextual Teaching and Learning (CTL), class IV*

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi utama pendidikan adalah bimbingan terhadap individu dalam upaya memenuhi kebutuhan kepuasan dalam seluruh aspek kehidupan pribadi dan sosialnya, Crow and Crow (1960). Dasar pengembangan pendidikan yang bermutu adalah prinsip belajar sepanjang hayat (Puskur, 2002:2). Untuk menjadi siswa yang berkompetensi, setiap siswa mengikuti proses pendidikan berupa pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat serangkaian kegiatan memberikan pengalaman belajar yang berkaitan dengan keterampilan dan sikap. Proses merupakan faktor penting untuk memperoleh hasil yang optimal. Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching dan Learning (CTL) ini juga sangat mendukung teori belajar humanistik yaitu pembelajaran yang menghasilkan sesuatu yang efektif, pembelajaran yang meningkatkan kreativitas dan Siswa dapat saling memberi, saling mengingatkan, saling melakukan perbaikan. Dengan begitu kerja sama antara sesama siswa akan lebih bermanfaat.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas IV SDN No 071020 Awa'ai pada materi

pembelajaran Pengukuran Panjang dan Pengukuran Berat, hasil yang dicapai kurang memuaskan dan menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran (nilai dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM untuk mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN No 071020 Awa'ai adalah 70. Dari 27 siswa ada 9 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Selain rendahnya nilai hasil belajar siswa ada masalah lain yang teridentifikasi, yaitu :

Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching dan Learning (CTL),Apakah mendukung teori belajar humanistik yaitu pembelajaran yang menghasilkan sesuatu yang efektif,pembelajaran yang meningkatkan kreativitas dan Siswa dapat saling memberi ,saling mengingatkan,saling melakukan perbaikan Dengan begitu kerja sama antara sesama siswa akan lebih bermanfaat.
2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Contextual Teaching dan Learning (CTL),Apakah dapat meningkatkan Kerjasama siswa dalam pembelajaran
3. Bagaimanakah Penggunaan media sebagai sumber belajar,dapat meningkatkan keaktifan siswa
4. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Contextual Teaching dan Learning (CTL) dengan menggunakan media benda-benda terdekat dapat meningkatkan konsep kemampuan menghitung siswa

Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mendapat gambaran bagaimana Pembelajaran Matematika dengan pendekatan CTL dapat meningkat pemahaman,motivasi,keaktifan dan prestasi belajar siswa.

b. Tujuan Khusus

1. Agar siswa dapat lebih mudah mempelajari mengenal manfaat dari alat ukur panjang dan alat ukur berat.
2. Untuk memotivasi siswa kearah yang lebih aktif , kreatif , dalam mempelajari satuan panjang tidak baku dan baku
3. Memudahkan siswa agar mampu mengukur berbagai benda dalam satuan

ukuran panjang dan berat

4. Agar siswa mampu dan teliti dalam membeli sesuatu yang berkaitan dengan satuan berat

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat memberikan pengalaman baru bagi penulis, serta dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengatasi masalah pembelajaran khususnya Matematika, sehingga pengalaman ini dapat didesain sedemikian rupa sehingga dapat diterapkan pada Mata Pelajaran lain.
- 2) Bagi Kepala Sekolah dan Guru, dapat dijadikan media motivasi untuk dapat dilaksanakan di sekolah di Unit kerja yaitu di SDN.No 071020 Awa'ai, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran
- 3) Bagi siswa, dapat memberikan kesan bahwa belajar Matematika itu mudah dan menyenangkan serta dapat memberikan wawasan materi pembelajaran.

Bagi pembaca, dapat dijadikan rujukan atau bahan pembelajaran dalam upaya melaksanakan Penelitian dalam Kelas.

KAJIAN TEORI

A. Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran

Teori humanistik akan sangat membantu para pendidik dalam memahami arah belajar pada dimensi yang lebih luas sehingga upaya pembelajaran apapun dan pada konteks manapun akan selalu diarahkan untuk mencapai pembelajaran yang praktis dan operasional, namun sumbangan teori ini sangat besar, dapat membantu para guru dan pendidik memahami hakikat kejiwaan manusia. Dapat menentukan komponen-komponen pembelajaran seperti perumusan tujuan, pemilihan strategi pembelajaran serta pengembangan alat evaluasi kearah pembentukan manusia yang dicitakan.

Dalam prakteknya teori humanistik ini cenderung mengarahkan siswa untuk berfikir induktif, mementingkan pengalaman, serta membutuhkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Oleh sebab itu, walaupun secara eksplisit belum ada pedoman baku tentang langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan humanistik, namun paling tidak langkah-langkah pembelajaran yang dikemukakan oleh Suciati dan Prasetya Irawan (2001) dapat digunakan sebagai acuan. Langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran.
2. Menentukan materi pelajaran.
3. Mengidentifikasi kemampuan awal siswa.
4. Mengidentifikasi topik-topik pelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif melibatkan diri atau mengalami dalam belajar.

B. Implementasi Pembelajaran Contextual Teaching Dan Learning (Ctl)

Pembelajaran Contextual Teaching dan Learning adalah konsep belajar yang membantu mengarahkan guru agar mengaitkan antara materi yang di ajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang di mikikinya tersebut dan diterapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif ,

Perbedaan pendekatan kontekstual dengan pendekatan tradisional

NO	Pendekatan CTL	Pendekatan Tradisional
1	Siswa secara aktif dalam proses Pembelajaran	Siswa adalah penerima informasi secara pasif
2	Siswa belajar dari teman melalui kerja Kelompok,diskusi,dan saling mengoreksi	Siswa belajar secara individual
3	Pembelajaran di kaitkan dengan kehidupan nyata dengan masalah yang di simulasikan	Pembelajaran secara abstrak dan teoritis
4	Perilaku di bangun berdasarkan atas kesadaran diri	Perilaku di bangun atas dasar kebiasaan
5	Ketrampilan dikembangkan atas kesadaran diri	Ketrampilan di kembangkan atas dasar latihan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif – kualitatif.Pendekatan kualitatif di gunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN No 071020 Awa'ai Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara.Selain itu pendekatan kualitatif deskriptif lebih efektif digunakan dalam penelitian ini karena dapat mengali data penelitian secara mendalam.Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN No 071020 Awa'ai Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara yang berjumlah 27 siswa.penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan pada tahun ajaran

2023/2024 tepat pada semester genap.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi merupakan kegiatan mengamati untuk mendapatkan kedalaman data melalui fenomena yang muncul selama penelitian khususnya pada aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Selanjutnya dari keseluruhan data yang dikumpulkan melalui observasi kemudian diolah dengan menggunakan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini melalui tahapan-tahapan dan penarikan kesimpulan.

Subjek Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang dipakai oleh peneliti untuk melakukan Penelitian adalah kelas IV SDN No 071020 Awa'ai Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara

2. Jadwal Waktu Pelaksanaan

No	Mata Pelajaran	Tahapan	Hari/tanggal	Waktu
1	Matematika	1	Jum'at, 3-05-2024	08.05 s.d 08.40
2	Matematika	2	Jum'at, 10-05-2024	07.30 s.d 08.05

No	Nama Siswa	Nilai Siswa		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Berkat Imanuel Juang Zandrato	75	75	85
2	Guntur Zega	75	75	80
3	Suarman Setia Zai	60	65	65
4	Putradil Kebenaran Zandrato	70	80	80
5	Alvin Steven Sanuturu Zega	75	80	75
6	Destriani Zebua	85	90	95
7	Eva Apriaman Zega	70	75	75
8	Feberman Halawa	75	80	80
9	Ruth Indah Sogunania Zandrato	90	95	100

10	Santiran Zega	60	60	75
11	Stephany Christie Lase	65	85	85
12	Fandisma Harefa	60	75	80
13	Agustinus Zai	65	80	85
14	Asri Veronika Zendrato	75	90	90
15	Berkat Seiman Zebua	75	70	75
16	Dasep Prato Zai	70	90	100
17	Datatema Zega	50	90	90
18	Desmin Natalia Zai	55	75	80
19	Ernita Setiawati Zai	65	80	80
20	Erlin Zendrato	75	80	80
21	Gusti Warni Zai	85	90	95
22	Harapan Zega	65	70	80
23	Hasrat Beriman Zega	55	75	75
24	Herdin Zega	65	75	80
25	Juli Pasrah Zai,	75	80	90
26	Kirana Dianika Zebua	80	95	100
27	Markus Zega	65	80	85
	Jumlah Nilai /Rata-rata	1880	2155	2260
	Rata-rata nilai	69,62	79,81	83,70

Interval Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Persentase	Nilai Rata-Rata
70 keatas	12	44 %	69,62
60-69	12	44 %	
50-59	3	11 %	
Jumlah	27	100%	

Persentase Nilai Siklus 1

Interval Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Persentase	Nilai Rata-Rata
70 keatas	25	92 %	79,81
60-69	2	7 %	

50-59	0	0 %	
Jumlah	27	100%	

Persentase Nilai Siklus 2

Interval Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Persentase	Nilai Rata-Rata
70 keatas	26	96 %	83,70
60-69	1	3 %	
50-59	0	0 %	
Jumlah	27	100%	

Nilai Kerja Kelompok Siswa tiap siklus

NO	KELOMPOK	NILAI KELOMPOK PER SIKLUS		
		PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS 2
1	KEL.1	60	70	80
2	KEL.2	70	75	85
3	KEL.3	65	70	75
4	KEL.4	60	65	90
5	KEL.5	75	80	90

Keterangan :

60 – 75 = sedang

76 – 90 = baik

90 – 100 = sangat baik

Persentase keaktifan siswa tiap siklus

No	Nama Sisiwa	Keaktifan Siswa		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Berkat Imanuel Juang Zendrato	K	K	V
2	Guntur Zega	V	V	V
3	Suarman Setia Zai	K	K	V
4	Putradil Kebenaran Zendrato	V	V	V
5	Alvin Steven Sanuturu Zega	K	K	V
6	Destriani Zebua	V	V	V

7	Eva Apriaman Zega	K	K	V
8	Feberman Halawa	V	V	V
9	Ruth Indah Sogunania Zendrato	V	V	V
10	Santiran Zega	K	K	V
11	Stephany Christie Lase	V	V	V
12	Fandisma Harefa	V	V	V
13	Agustinus Zai	V	V	V
14	Asri Veronika Zendrato	V	V	V
15	Berkat Seiman Zebua	K	K	V
16	Dasep Prato Zai	V	V	V
17	Datatema Zega	V	V	V
18	Desmin Natalia Zai	V	V	V
19	Ernita Setiawati Zai	V	V	V
20	Erlin Zendrato	V	V	V
21	Gusti Warni Zai	V	V	V
22	Harapan Zega	K	K	K
23	Hasrat Beriman Zega	K	K	K
24	Herdin Zega	K	K	V
25	Juli Pasrah Zai,	K	V	V
26	Kirana Dianika Zebua	K	V	V
27	Markus Zega	K	K	V
	Jumlah yang aktif	15 orang	17 orang	25 orang
	Persentase	55 %	62 %	92%

Keterangan :

V=AKTIF

K=KURANG AKTIF

LEMBAR OBSERVASI 1

Sekolah : SDN.NO 071020 AWA'AI
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Pengukuran satuan panjang dan satuan berat
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : Jum'at / 3 Mei 2024 (RPP 1 Terlampir)
Fokus Observasi : Pelaksanaan Penelitian Pembelajaran

No	Aspek Yang Diobservasi	Kemunculan	
		Ada	Tidak Ada
I	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
	a. Kompetensi Dasar	V	
	b. Hasil belajar	V	
	c. Indikator	V	
	d. Tujuan perbaikan	V	
	e. Langkah pembelajaran yang sesuai	V	
	f. Alat dan bahan	V	
	g. Sumber belajar	V	
	h. Metode	V	
	i. Pendekatan	V	
	j. Evaluasi	V	
	g. Kunci evaluasi	V	
	h. Alat penilai keaktifan siswa		V
II	Kegiatan guru		
	a. Kesiapan	V	

	b. Apersepsi	V	
	c. Penggunaan Bahasa	V	
	d. Kesesuaian dengan materi	V	
	e. Penyampaian Yang Sesuai	V	
	f. Penggunaan Pendekatan CTL		V
	g. Menilai Dan Mengamati Siswa		V
	h. Alokasi waktu	V	
	i. Penggunaan Media /Alat Pembelajaran		V
	j. Evaluasi Secara Kelompok	V	
	k. Evaluasi Secara Individu	V	
	l. Penggunaan Waktu Yang Tepat		V
	m. Memotivasi Siswa	V	
	n. Penggunaan Metode Yang Sesuai	V	
III	Kegiatan Siswa		
	a. Kesiapan	V	
	b. Keaktifan	V	
	c. Keberanian Bertanya	V	
	d. Keberanian Menjawab Pertanyaan	V	
	e. Ungkapan / Gagasan	V	
	f. Hasil Pengerjaan Evaluasi	V	
	g. Hasil Kesimpulan	V	
	h. Penggunaan Media / Alat Peraga		V

LEMBAR OBSERVASI 2

Sekolah : SDN.NO 071020 AWA'AI
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Pengukuran satuan panjang dan satuan berat
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : Jum'at / 10 Mei 2024 (RPP 2 Terlampir)
Fokus Observasi : Pelaksanaan Penelitian Pembelajaran

No	Aspek Yang Diobservasi	Kemunculan	
		Ada	Tidak Ada
I	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
	a. Kompetensi Dasar	V	
	b. Hasil belajar	V	
	c. Indikator	V	
	d. Tujuan perbaikan	V	
	e. Langkah pembelajaran yang sesuai	V	
	f. Alat dan bahan	V	
	g. Sumber belajar	V	
	h. Metode	V	
	i. Pendekatan	V	
	j. Evaluasi	V	
	g. Kunci evaluasi	V	
	h. Alat penilai keaktifan siswa	V	
II	Kegiatan guru		
	a. Kesiapan	V	
	b. Apersepsi	V	

	c. Penggunaan Bahasa	V	
	d. Kesesuaian dengan materi	V	
	e. Penyampaian Yang Sesuai	V	
	f. Penggunaan Metode	V	
	g. Menilai Dan Mengamati Siswa	V	
	h. Alokasi waktu	V	
	i. Penggunaan Media /Alat Pembelajaran	V	
	j. Evaluasi Secara Kelompok	V	
	k. Evaluasi Secara Individu	V	
	l. Penggunaan Waktu Yang Tepat	V	
	m. Memotivasi Siswa	V	
	n. Penggunaan Metode Yang Sesuai	V	
III	Kegiatan Siswa		
	a. Kesiapan	V	
	b. Keaktifan	V	
	c. Keberanian Bertanya	V	
	d. Keberanian Menjawab Pertanyaan	V	
	e. Ungkapan / Gagasan	V	
	f. Hasil Pengerjaan Evaluasi	V	
	g. Hasil Kesimpulan	V	
	h. Penggunaan Media / Alat Peraga	V	

Kegiatan Observasi pertama ini merupakan observasi terhadap perencanaan pelaksanaan pada pembelajaran Matematika. Ternyata pendekatan CTL dengan mengukur Langsung pada benda-benda yang ada di dalam kelas ternyata masih kurang di laksanakan . Dalam Observasi

ini ditemukan :

Hasil pembelajaran pada siswa dan kelemahan pada guru adalah

Hasil Penelitian

Pada Siswa :

1. Siswa dapat membaca dan memahami materi satuan panjang dan berat dan hubungan antar satuan tersebut
2. Siswa dapat mengerjakan lembar evaluasi secara kelompok sebanyak 5 soal berbentuk isian.(LKK terlampir)
3. Siswa dapat berpikir,menganalisis dan menyelesaikan masalah dengan pola pikirnya masing-masing

Kelemahan :

Pada Guru :

1. Guru masih kurang menguasai dalam menyampaikan materi
2. Guru menggunakan metode yang sesuai tetapi belum melibatkan siswa secara langsung dalam mengukur secara nyata (CTL)
3. Siswa tidak menggunakan alat peraga dalam pengukuran padahal sudah ada.
4. Guru kurang mengamati kegiatan siswa dalam kelompok sehingga siswa hanya sebagian yang aktif

Sedangkan pada Kegiatan observasi kedua,

Hasil Penelitian:

1. Dalam kegiatan pembelajaran tentang pengukuran panjang,pengukuran berat dengan pendekatan CTL dan di dukung oleh metode diskusi kelompok serta pendekatan CTL , 90 % siswa dapat menguasai materi
2. Siswa yang tidak aktif termotivasi dan sudah dapat mengikuti keaktifan siswa yang lain
3. Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan
4. Dalam pengerjaan soal latihan yang diberikan sudah 95 % siswa mendapatkan nilai di atas KKM yang ditentukan

HASIL DAN PEMBAHASAN**a. Hasil Observasi 1**

Pada Proses Pembelajaran (RPP 1) peneliti belum berhasil meningkatkan ketercapaian

hasil belajar siswa. Peneliti melakukan upaya-upaya perbaikan. Pada siklus ini persentase siswa yang mencapai ketuntan (Nilai 70 keatas) sudah mencapai 92% pada Pelajaran Matematika.

b. Hasil Observasi 2

Pada Proses Pembelajaran (RPP 2) jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar (70 keatas) yaitu sebanyak 96 % (26 orang) pada mata pelajaran Matematika Dalam siklus ini terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada mata pelajaran Matematika pada materi pengukuran satuan panjang dan satuan berat dapat dikatakan upaya yang dilakukan telah berhasil menaikkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan namun dalam peneliti akan terus berusaha ,untuk terus meneliti untuk materi-materi selanjutnya dengan mencari metode-metode yang sesuai atau pun pendekatan-pendekatan yang cocok.

c. Hasil Seluruh Observasi

Dari pembahasan yang telah diidentifikasi dalam proses pembelajaran secara general hasil belajar siswa tidak memuaskan, tetapi setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika dari RPP pertama dan RPP kedua dengan menggunakan metode diskusi dan pendekatan CTL dan meningkat dengan baik. Jika keterampilan ini digunakan seterusnya diduga keberhasilan pembelajaran dapat mencapai hasil yang lebih baik.

KESIMPULAN

Dengan menggunakan media pembelajaran, seperti timbangan, meteran pada materi pembelajaran pengukuran panjang dan pengukuran berat dengan pendekatan Contextual Teaching Dan Learning (CTL), dapat meningkatkan hasil belajar siswa. hal ini terbukti pada perbandingan persentase nilai setiap siklus nya. Penggunaan pendekatan CTL senantiasa mengajak siswa secara aktif dan tertarik dalam pembelajaran dan didukung dengan perencanaan pengajaran yang matang dan baik, kesiapan guru yang prima serta pelaksanaan manajemen kelas yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Proses penyampaian pembelajaran matematika harus didasarkan pada penguasaan konsep serta pemberian media seperti timbangan, meteran dan alat Bantu lainnya dalam proses pembelajaran. . Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching Dan Learning (CTL) ini juga sangat mendukung teori belajar humanistik yaitu pembelajaran yang menghasilkan sesuatu yang efektif, pembelajaran yang meningkatkan kreativitas dan Siswa dapat saling memberi ,saling mengingatkan, saling melakukan perbaikan Dengan begitu kerja sama antara sesama siswa

akan lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

[Vol. 1 No. 1 \(2021\): Prosiding Seminar Nasional PGSD](#)

<https://prosiding.pgsd.uniku.ac.id/publish/article/view/7>

Winata Putra, Udin S, dkk (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka. <https://repository.ut.ac.id/4035/>

Wardhani, IGAK, dkk (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka. <https://repository.ut.ac.id/4153/>

Setiawan, Denny, dkk (2008). *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka. <http://203.84.141.245:8085/opac/detail-opac?id=262>

Gatot Muhsetyo. (2009). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta:Universitas Terbuka. <https://repository.ut.ac.id/4137/>

Martinis Yamin, Drs. (2007). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada Press. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=850306>

Oemar Hamalik. (1990). *Pendekatan Baru Belajarmengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung:Sinar Baru. http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=5458

Udin S. Winata Putra, dkk, (2005). *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta:Universitas Terbuka. <https://onesearch.id/Author/Home?author=Udin+S.+Winataputra%2C+dkk>

Martinis Yamin, Drs. (2007). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada Press. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=850306>

Udin S. Winata Putra, dkk, (2005). *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta:Universitas Terbuka. <https://onesearch.id/Author/Home?author=Udin+S.+Winataputra%2C+dkk>